



PEMERINTAH KABUPATEN
BULUNGAN

PEDOMAN TEKNIS — INOVASI — **GERBANG** *Lebu*

(GIAT BANGUN LESTARI BUDAYA)

Bersama Melestarikan Budaya,
Membangun Identitas,
Merawat Warisan,
Menuju Bulungan Berbudaya
dan Berdaya Saing



Melestarikan
Budaya Lokal



Kolaborasi
dan Partisipasi



Berdaya, Maju
dan Berkelanjutan

TAHUN
2026



BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pelestarian kebudayaan Indonesia merupakan tanggung jawab bersama. Selain itu, kebudayaan juga memegang peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Keberagaman kebudayaan yang ada di daerah merupakan kekayaan dan identitas bangsa yang sangat diperlukan untuk memajukan kebudayaan nasional.

UU No. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan Merupakan payung hukum utama yang mengalihkan paradigma dari sekadar "pelestarian statis" menjadi pemajuan yang aktif.

10 Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) meliputi Tradisi lisan, manuskrip, adat istiadat, ritus, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, seni, bahasa, permainan rakyat, dan olahraga tradisional.

Kabupaten Bulungan tidak dapat dilepaskan dari sejarah panjang kerajaan/kesultanan Bulungan. Proses perkembangan sejarah Kesultanan Bulungan dimulai dari sebuah pemukiman kecil yang kemudian terjadi hubungan kekerabatan dan perkawinan dengan komunitas lain, yang menjadi cikal bakal kesultanan Bulungan. Sejarah panjang tentunya meninggalkan banyak jejak-jejak sejarah dalam berbagai bentuk dan jenisinggalan yang ada, yang tersebar diberbagai wilayah Kabupaten Bulungan saat ini.

Pelaksanaan pesta budaya rakyat atau dikenal oleh masyarakat Kabupaten Bulungan dengan istilah Birau, dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Jadi Kota Tanjung Selor dan Kabupaten Bulungan yang menjadi rangkaian kegiatan yang tidak terpisahkan sebagai wujud rasa syukur atas nikmat dan karunia yang diberikan Tuhan yang Maha Esa.

Penetapan kedua hari jadi itu bermula dari seminar yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bulungan pada tanggal 7 dan 8 Mei 1991, hasil seminar menetapkan hari jadi Kota Tanjung Selor jatuh pada tanggal 12 Oktober. Penetapan ditindaklanjuti dengan Peraturan Daerah Tingkat II Kabupaten Bulungan Nomor 02 Tahun 1991 tanggal 21 Mei 1991, yang disahkan dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Timur Nomor 003.3-IV.2-144 tanggal 24 Agustus 1991.

Dalam upaya pemajuan kebudayaan yang ada di daerah Kabupaten Bulungan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan melalui bidang kebudayaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya, khususnya yang terkait dengan pelestarian kebudayaan daerah lokal, tidak bisa bekerja sendiri tanpa adanya dukungan dari organisasi perangkat daerah, pemerintah desa, masyarakat maupun kelompok komunitas. Penggiat atau pelaku budaya, komunitas/sanggar/kelompok seni, lembaga/pengurus adat, organisasi, yayasan yang bergerak dalam bidang kebudayaan diharapkan bisa menjadi mitra atau jejaring kerja pemerintah atau bidang kebudayaan untuk menggali potensi-potensi kebudayaan daerah yang tersebar diseluruh desa-desa yang ada di sepuluh (10) Kecamatan yang ada di Kabupaten Bulungan.

Adapun 6 (enam) masalah yang menyebabkan tidak efektifnya layanan pada Bidang Kebudayaan, yaitu :

1. Keterbatasan sumber daya
2. Sistem pendaftaran yang masih konvensional atau manual
3. Pemanfaatan IT yang belum maksimal
4. Promosi budaya daerah/lokal masih rendah
5. Jumlah DAPOBUD yang masih kurang
6. Tidak adanya Dasar Hukum yang mengatur petunjuk pelaksanaan Hari Jadi Kota Tanjung Selor dan Kab.Bulungan

2. Tujuan

- Adanya desain dan alamat email dan link pendaftaran
- Terlaksananya Sosialisasi Gerakan Bangun Lestari Budaya Daerah Kabupaten Bulungan ke tiga (3) Kecamatan Kabupaten Bulungan.
- Terlaksananya Sosialisasi Gerakan Bangun Lestari Budaya Daerah Kabupaten Bulungan ke 5 (lima) Kecamatan Kabupaten Bulungan
- Tersusunnya RAPERBUP
- Bertambahnya data komunitas/kelompok/pelaku budaya yang terdaftar di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan.
- Keterlibatan dan dukungan dari semua OPD Sekabupaten Bulungan, dan masyarakat/kelompok/ komunitas/pelaku budaya di 10 (sepuluh) Kecamatan dalam Gerakan Bangun Lestari Budaya Daerah Kabupaten Bulungan.

3. Sasaran

- Desa/Kelurahan
- Sekolah
- Sanggar Seni
- Komunitas Budaya
- Lembaga Adat
- Organisasi Kepemudaan
- Masyarakat umum

BAB II

RUANG LINGKUP INOVASI

Ruang lingkup Inovasi **GERBANG LEBU (Giat Bangun Lestari Budaya)** mencakup seluruh upaya pelestarian, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan kebudayaan daerah yang dilaksanakan secara terpadu oleh Pemerintah Kabupaten Bulungan bersama masyarakat dan para pemangku kepentingan. Ruang lingkup inovasi ini meliputi:

1. Pelestarian Warisan Budaya

Melaksanakan kegiatan inventarisasi, pendokumentasian, perlindungan, dan pelestarian warisan budaya daerah, baik berupa budaya benda maupun budaya tak benda, agar tetap terjaga keberadaannya dan dapat diwariskan kepada generasi berikutnya.

2. Pengembangan Seni dan Tradisi Lokal

Mendorong pengembangan seni pertunjukan, musik tradisional, tari daerah, kerajinan tangan, kuliner khas, permainan tradisional, upacara adat, dan berbagai bentuk ekspresi budaya lainnya sebagai identitas daerah.

3. Pembinaan Generasi Muda

Meningkatkan peran serta pelajar, mahasiswa, organisasi kepemudaan, dan komunitas kreatif dalam kegiatan pelestarian budaya melalui pendidikan, pelatihan, festival budaya, lomba, dan kegiatan edukatif lainnya.

4. Penguatan Peran Lembaga Adat dan Komunitas Budaya

Memfasilitasi peran lembaga adat, tokoh masyarakat, sanggar seni, komunitas budaya, serta organisasi kemasyarakatan sebagai mitra pemerintah dalam menjaga kelestarian nilai-nilai budaya daerah.

5. Digitalisasi dan Dokumentasi Budaya

Mengembangkan sistem dokumentasi dan publikasi budaya berbasis teknologi informasi melalui pengumpulan data, arsip digital, foto, video, media sosial, website, serta media informasi lainnya sebagai pusat informasi budaya Kabupaten Bulungan.

6. Promosi dan Publikasi Budaya

Melaksanakan promosi budaya melalui festival, pameran, pertunjukan seni, media massa, media sosial, dan kegiatan promosi lainnya guna meningkatkan apresiasi masyarakat serta memperkenalkan budaya Kabupaten Bulungan di tingkat regional maupun nasional.

7. Sinergi Lintas Sektor

Membangun kolaborasi antara perangkat daerah, pemerintah kecamatan, pemerintah desa/kelurahan, satuan pendidikan, perguruan tinggi, dunia usaha, media massa, organisasi kemasyarakatan, dan masyarakat dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan inovasi.

8. Monitoring, Evaluasi, dan Pengembangan Inovasi

Melaksanakan pemantauan, evaluasi, pelaporan, serta penyempurnaan pelaksanaan inovasi secara berkala berdasarkan indikator kinerja, tingkat partisipasi masyarakat, keberlanjutan program, dan dampak terhadap pelestarian budaya daerah.

9. Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Budaya

Mendorong pemanfaatan potensi budaya sebagai sumber penguatan ekonomi masyarakat melalui pengembangan produk budaya, ekonomi kreatif, pariwisata budaya, dan usaha mikro yang berbasis pada kearifan lokal.

10. Peningkatan Kesadaran dan Identitas Budaya

Membangun kesadaran masyarakat untuk mencintai, melestarikan, dan mengamalkan nilai-nilai budaya lokal sebagai bagian dari identitas Kabupaten Bulungan, sehingga tercipta masyarakat yang berkarakter, berbudaya, dan bangga terhadap warisan leluhur.

Hasil yang Diharapkan

Melalui ruang lingkup tersebut, Inovasi **GERBANG LEBU (Giat Bangun Lestari Budaya)** diharapkan mampu:

- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelestarian budaya daerah.
- Memperkuat identitas budaya Kabupaten Bulungan.
- Melestarikan warisan budaya secara berkelanjutan.
- Meningkatkan jumlah kegiatan dan komunitas budaya yang aktif.
- Mendukung pengembangan ekonomi kreatif dan pariwisata berbasis budaya.
- Mewujudkan tata kelola pelestarian budaya yang kolaboratif, inovatif, dan berkelanjutan.

BAB III

TAHAPAN PELAKSANAAN

1. Perencanaan

Meliputi:

- Penyusunan rencana kerja
- Identifikasi potensi budaya
- Penetapan lokasi kegiatan
- Penyusunan jadwal

2. Sosialisasi

Dilaksanakan kepada:

- Pemerintah Desa
- Tokoh Adat
- Sekolah
- Komunitas Seni
- Organisasi masyarakat

3. Pelaksanaan Program

Kegiatan meliputi:

- Festival budaya
- Pelatihan seni tradisional
- Dokumentasi budaya lokal
- Lomba budaya
- Revitalisasi permainan tradisional
- Pelestarian bahasa daerah
- Pameran budaya
- Edukasi budaya di sekolah
- Promosi budaya digital

4. Monitoring

Monitoring dilakukan secara berkala oleh Tim Pelaksanan

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap semester untuk mengetahui capaian indikator.

BAB IV

INDIKATOR KEBERHASILAN

Untuk mengukur efektivitas inovasi, berikut adalah indikator utama yang harus dicapai:

Indikator Keberhasilan Terukur	Target
Terpeliharanya nilai-nilai budaya dan kearifan lokal Kabupaten Bulungan	Tercapai
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian budaya	Tinggi
Terwujudnya identitas budaya daerah yang kuat	Tercapai
Meningkatnya daya tarik budaya sebagai potensi daerah	Meningkat
Berkembangnya ekonomi kreatif berbasis budaya	Meningkat
Meningkatnya kunjungan pada kegiatan budaya daerah	Meningkat

Dengan tercapainya indikator-indikator tersebut, Inovasi GERBANG LEBU (Giat Bangun Lestari Budaya) diharapkan mampu:

- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelestarian budaya daerah.
- Memperkuat identitas budaya Kabupaten Bulungan.
- Menumbuhkan kecintaan generasi muda terhadap budaya lokal.
- Meningkatkan jumlah warisan budaya yang terdokumentasi dan terlindungi.
- Mengembangkan promosi budaya berbasis digital.
- Mewujudkan pelestarian budaya yang kolaboratif, inovatif, dan berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

Pedoman Teknis Inovasi GERBANG LEBU (Giat Bangun Lestari Budaya) disusun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pelestarian budaya di Kabupaten Bulungan. Dengan adanya pedoman ini diharapkan seluruh pemangku kepentingan dapat berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan budaya daerah sebagai identitas dan kekayaan daerah.